

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti (Albi Anggito,dkk 2018). Sedangkan menurut Mohammad Ali (Rukin hlm. 5) bahwa penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuai dengan proses penyelidikan dengan berusaha mencari bukti-bukti yang ada terhadap masalah-masalah yang terjadi kemudian mencari solusi atau pemecahan dari permasalahan tersebut, yang dilakukan dengan hati-hati. Suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis atau metode yang digunakan untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan judul yang diambil maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Erickson (dalam Sugiyono 2017, hlm. 14) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, dan peneliti ikut berpartisipasi langsung di lapangan dengan mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

3.1.2 Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan Penelitian dan rumusan masalah dalam Penelitian ini, maka peneliti mengelompokkan Penelitian ini sebagai Penelitian deskriptif. Menurut Salim dkk. (2019, hlm. 50) menjelaskan ‘bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang dengan memperhatikan kepada masalah-masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.’ Sementara itu penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa

Anggi Lestari Purnama, 2021

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PENCAPAIAN KKM PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Oleh sebab itu, peneliti menjadikan penelitian ini sebagai penelitian deskriptif kualitatif yang dapat dilakukan dengan menganalisis data serta mendeskripsikan data yang diperoleh ketika penelitian berlangsung.

3.1.3 Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian studi kasus yang digunakan pada Penelitian ini. Menurut Salim dkk. (2019, hlm. 51) “Studi kasus merupakan sebuah metode untuk menghimpun dan menganalisis data secara intensif terhadap seorang individu atau kelompok yang di pandang mengalami kasus tertentu.” Sedangkan menurut Danim (2020, hlm. 92) “Penelitian studi kasus (*case study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang suatu masalah dan posisi suatu peristiwa. Hasil dalam Penelitian studi kasus (*case study*) memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai suatu unit sosial tertentu. Subjek yang diteliti dalam studi kasus (*case study*) relatif terbatas namun variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya.” Tujuan dari pendekatan stud kasus yaitu untuk mengetahui secara mendalam dan lebih rinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang akan di teliti. Hal ini tentu sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengkaji lebih mendalam mengenai peran orang tua ketika pelaksanaan pembelajaran *online* pada pembelajaran tematik.

3.1.4 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di dua tempat yaitu di UPTD SD Negeri 1 CIPAISAN dan di rumah masing-masing orang tua siswa kelas IV UPTD SD Negeri 1 CIPAISAN Kabupaten Purwakarta. Pemilihan lokasi penelitian bertujuan untuk memfokuskan ruang lingkup pembahasan sehingga permasalahan tidak meluas pada fenomena lain.

UPTD SD Negeri 1 CIPAISAN Purwakarta dipilih peneliti karena faktor SD tersebut terletak diantara lingkungan dengan mayoritas masyarakat yang kurang mampu dan orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya.

Sehingga menjadikan alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai peran orang tua yang mayoritas dengan latar belakang orang tua baik dari pekerjaan ataupun pendidikannya dalam pembelajaran *Online* pada pembelajaran tematik terhadap pencapaian KKM di UPTD SD Negeri 1 CIPAISAN Purwakarta. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2021.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian tentu harus memiliki sebuah sumber data yang mendukung terhadap penelitian, agar permasalahan yang terdapat dalam penelitian dapat terselesaikan dengan baik dan hasilnya dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Menurut Budi Susetyo (2010, hlm. 12) “Data adalah kumpulan fakta, keterangan atau angka-angka yang dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan simpulan.” Sedangkan menurut Burhan (2017, hlm. 129) menjelaskan ‘bahwa data adalah jenis keterangan tentang sesuatu objek Penelitian yang diperoleh dari tempat penelitian yang peneliti lakukan.’

Dapat disimpulkan bahwa data merupakan bahan pemecahan masalah dengan bukti dan fakta dari suatu peristiwa yang ada. Sumber data adalah keberadaan sumber darimana data yang akan di gali oleh karena itu sumber data terbagi menjadi dua yaitu :

3.2.1 Sumber Data Primer

Menurut Marzuki (dalam Burhan 2017, hlm. 132) mengatakan ‘bahwa sumber data primer merupakan data pertama atau keterangan yang diambil peneliti secara langsung dari sumbernya.’ data yang diperoleh peneliti dalam Penelitian ini yaitu dari hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi terhadap sumber data dalam Penelitian ini yaitu wali kelas, dan wali murid kelas IV UPTD SD Negeri 1 CIPAISAN Kabupaten Purwakarta tahun ajaran 2020/2021 mengenai peran orang tua dalam pembelajaran daring.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Selain sumber data primer yang peneliti butuhkan, terdapat sumber data sekunder yang harus peneliti dapatkan. Menurut Marzuki (dalam Burhan 2017, hlm. 132) ‘Sumber data sekunder adalah data-data yang menjadi pelengkap dan bahan pembandingan Penelitian yang diperoleh dari sumber data kedua, baik berupa orang ataupun dokumen-dokumen penting seperti buku, laporan, atau majalah yang sifatnya dokumentasi.’ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan yaitu buku-buku referensi untuk sebuah bukti bahwa Penelitian ini menggunakan kaidah Penelitian yang sesuai dengan kaidah yang dapat dipertanggung jawabkan.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Eka selviana, 2019, hlm. 92) “Instrumen Penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.” Instrumen dalam Penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi peran orang tua dalam pembelajaran *online* pada pembelajaran tematik terhadap pencapaian KKM. Alat yang digunakan sebagai pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data karena untuk menentukan suatu masalah yang harus diteliti, dan peneliti juga dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam terhadap seseorang yang diwawancarai. Menurut Moh. Nazir (dalam Burhan 2019, hlm. 136) ‘Wawancara adalah suatu proses tanya jawab tentang suatu permasalahan sebagai proses untuk tujuan Penelitian.’

Teknik wawancara terstruktur digunakan peneliti sebagai pedoman wawancara dalam memperoleh data mengenai peran orang tua dalam pembelajaran *online*. Sumber data dalam metode wawancara penelitian ini yaitu wali kelas dan wali murid kelas IV pada pembelajaran tematik terhadap pencapaian KKM di SD Negeri 1 CIPAISAN Kabupaten Purwakarta tahun ajaran 2020/2021.

Subjek penelitian : Orang tua siswa

Anggi Lestari Purnama, 2021

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PENCAPAIAN KKM PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1 instrumen wawancara Orang Tua Siswa

No	Nama Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa nama bapak/Ibu? 2. Apa pekerjaan bapak dan ibu sekarang? 3. Bagaimana peran bapak/ibu dalam pelaksanaan pembelajaran tematik agar anak tetap mencapai KKM meskipun pembelajaran dilakukan secara <i>Online</i>? 4. Kendala apa yang dihadapi oleh bapak/ibu dalam pencapaian KKM terhadap pembelajaran tematik selama pembelajaran <i>Online</i> diberlakukan? 5. Solusi apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut? 	

Tabel 2 Instrumen wawancara Guru kelas IV

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana penetapan KKM tematik di UPTD SD Negeri 1 Cipaisan?	
2.	Berapa nilai KKM untuk pembelajaran tematik di kelas IV?	
3.	Apakah dengan pembelajaran <i>Online</i> siswa kelas IV tetap dapat mencapai nilai KKM?	
4.	Bagaimana peran orang tua siswa kelas IV dalam pembelajaran <i>Online</i> tematik ?	
5.	Apakah orang tua aktif dalam membantu pelaksanaan pembelajaran <i>Online</i> ?	
6.	Bagaimana dengan pencapaian nilai pembelajaran tematik siswa kelas IV dalam pembelajaran <i>Online</i> ?	

3.3.2 Observasi

Anggi Lestari Purnama, 2021

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PENCAPAIAN KKM PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Burhan (2019, hlm. 143) Menjelaskan bahwa ‘observasi ialah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data Penelitian dengan menggunakan panca indra agar data-data Penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.’ Observasi dilakukan dengan cara peneliti melihat data e-raport nilai pembelajaran tematik peserta didik kelas IV pada pembelajaran tematik. Selain itu, Sumber data lainnya dalam metode observasi ini yaitu wali kelas dan wali murid kelas IV UPTD SD Negeri 1 CIPAISAN.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun serta mengkaji data-data dari suatu dokumen, baik itu dokumen tertulis maupun dokumen berupa gambar. Peneliti melakukan dokumentasi, yang berkaitan dengan nilai pembelajaran tematik siswa kelas IV, letak geografis, dokumentasi kegiatan wawancara secara *online* dengan orang tua siswa dan guru kelas IV UPTD SD Negeri 1 CIPAISAN.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data yaitu kegiatan penyusunan data secara sistematis dari data yang di kumpulkan yang dimaksudkan mengkaji suatu permasalahan dengan secara mendalam dan tidak meluas terhadap fenomena yang lain. Dalam Penelitian ini, teknik analisis data deskriptif digunakan peneliti agar dapat menganalisis data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2019, hlm. 246) Mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, dan analisis datanya terdiri dari tiga pokok yaitu Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”. Yang dapat di jelaskan seperti berikut ini :

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang terfokus dengan permasalahan yang sedang di teliti seperti dicari tema serta polanya kemudian membuang hal-hal yang tidak perlunya. Sehingga data yang telah di rangkum dapat tergambar dengan lebih jelas serta peneliti akan lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.4.2 Penyajian data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu menampilkan data. Secara sederhana penampilan data yaitu menyajikan berbagai informasi yang sudah tersusun dari Penelitian yang akan memberikan kesimpulan dan suatu tindakan yang dapat dilakukan. Dengan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi, maka data tersebut dapat diperoleh dan dapat dianalisis sesuai dengan data rangkuman yang telah dilakukan sehingga deskripsi tentang permasalahan yang sedang di teliti akan tersaji dengan baik.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu pengambilan kesimpulan. Peneliti membuat suatu kesimpulan yang didukung dengan fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya serta hasil yang konsisten sesuai dengan fakta lapangan yang ada.

3.5 Pengecekan keabsahan data

Beberapa hal yang peneliti lakukan dalam meningkatkan keabsahan data terhadap Penelitian ini maka peneliti melakukan triangulasi data agar dapat diterima kredibilitasnya. Menurut Moleong (dalam Eka selviana, 2020, hlm. 178) mengatakan “bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu diluar data untuk dilakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang di peroleh.”

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yakni peneliti membandingkan lalu mencocokkan kembali suatu informasi yang diperoleh dari Penelitian dengan waktu dan alat yang berbeda. Secara sederhana triangulasi sumber ialah membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.